

Abstrak

Pernikahan seharusnya dilakukan sesuai dengan hukum agama dan hukum negara. Namun, masih dapat ditemukan pelaksanaan pernikahan di Desa Tanjungsari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal yang hanya dilakukan sesuai hukum agama saja tanpa melakukan aturan yang dibuat oleh negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang menjadi alasan pelaku nikah sirri dalam melaksanakan pernikahannya selanjutnya menganalisis pendapat tokoh masyarakat desa Tanjungsari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal tentang nikah sirri dan akibat hukumnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan penelitian yang bersifat lapangan (*field research*). Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi dan wawancara di Desa Tanjungsari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal. Peneliti membuat proposal penelitian, studi pustaka, menentukan informan dan melakukan penelitian.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan nikah sirri yang terjadi pada masyarakat Desa Tanjungsari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal dilakukan layaknya pernikahan pada umumnya yaitu terpenuhinya syarat dan rukun pernikahan. Yang membedakan dalam praktik yaitu pernikahannya tidak dicatat oleh Petugas Kantor Urusan Agama (KUA), tetapi hanya mendapatkan selembar kertas sebagai bukti bahwa pernikahannya tersebut sudah dilaksanakan dan disaksikan oleh tokoh masyarakat dan kepala lingkungan.

Nikah sirri menurut pandangan tokoh masyarakat di Desa Tanjungsari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal bahwa pelaksanaan nikah sirri yaitu sah secara hukum Islam. Sedangkan status nikah sirri menurut pandangan hukum negara yang berlaku di Indonesia adalah tidak sah, karena pernikahannya yang tidak dihadapkan dan tidak dicatatkan oleh Petugas Kantor Urusan Agama (KUA). Sehingga apapun akibat yang lahir dalam pernikahannya tidak akan mendapat perlindungan dari hukum negara.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat mendorong penelitian selanjutnya untuk dapat mengkaji secara lebih dalam mengenai akibat hukum yang timbul dari adanya pernikahan sirri.

Kata kunci: Analisis, nikah sirri, akibat hukum.

Abstract

Marriage should be carried out in accordance with religious law and state law. However, it can still be found that the implementation of weddings in Tanjungsari Village, Rowosari District, Kendal Regency is only carried out according to religious law without carrying out the rules made by the state. This study aims to determine what are the reasons for the perpetrators of sirri marriages in carrying out their marriages. Furthermore, to analyze the opinions of community leaders in Tanjungsari Village, Rowosari District, Kendal Regency, about sirri marriage and its legal consequences.

The research method used in this research is qualitative by using *field research*. The steps taken in this study were to conduct observations and interviews in Tanjungsari Village, Rowosari District, Kendal Regency. Researchers make research proposals, study literature, determine informants and conduct research.

The results of this study can be concluded that in the implementation of sirri marriage that occurs in the community of Tanjungsari Village, Rowosari District, Kendal Regency, it is carried out like a marriage in general, namely the fulfillment of the terms and conditions of marriage. What distinguishes in practice is that the marriage is not recorded by the Office of Religious Affairs (KUA), but only gets a piece of paper as proof that the wedding has been carried out and witnessed by community leaders and neighborhood heads.

Marriage sirri according to the view of community leaders in Tanjungsari Village, Rowosari District, Kendal Regency, the implementation of sirri marriage is legal under Islamic law. Meanwhile, according to the viewpoint of state law, the sirri marriage status is invalid, because the marriage was not confronted and was not registered by the Office of Religious Affairs (KUA). So that whatever consequences are born in the marriage will not get protection from state law.

From the results of the research conducted by the author, it is hoped that it can encourage further research to be able to examine more deeply the legal consequences arising from the existence of sirri marriages.

Keywords: Analysis, sirri marriage, legal consequences.